

# KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DENGAN WALI MURID DALAM MENJAGA SINERGITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI MI MUNTAFIAH SUMBERURIP

**Moh. Harun Al Rosyid<sup>1</sup>, Chatreys Suci Ramadani Yogi<sup>2</sup>**  
e-mail : *harun2939@gmail.com<sup>1</sup>, chatreysuci2501@gmail.com<sup>2</sup>*

Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

## ABSTRAK

Komunikasi dilembaga pendidikan harus dilihat dari berbagai sisi, sisi pertama komunikasi antar atasan kepada bawahan, sisi kedua komunikasi antar karyawan, sisi ketiga komunikasi karyawan kepada atasan. Komunikasi sebagai transaksi, yaitu komunikasi merupakan proses memahami dan berbagi makna. Komunikasi sendiri adalah pembentukan makna antara dua orang atau lebih, dalam konteks ini komunikasi tidak membedakan pengirim dan penerima pesan tidak lagi berorientasi kepada sumber karena komunikasi bersifat dinamis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wali murid serta guru lain pada MI Muntafiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisa dan keabsahan data.

Berdasarkan dari penelitian ini adalah sinergitas kepala sekolah dengan wali murid sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran daring oleh karena itu, sinergitas antara kepala sekolah dengan wali murid menggunakan cara via *whatsapp*, *telephone* dan *video call* agar lebih mudah mendapatkan informasi yang cepat. Pembelajaran daring pada halnya juga mampu meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, bahwa pembelajaran daring bersifat berpusat pada siswa yang menyebabkan bahwa mereka mampu bertanggung jawab lebih dalam tugasnya dalam belajar.

**Kata Kunci :** Komunikasi, Sinergitas, Pembelajaran Daring

## **ABSTACT**

*Communication in educational institutions must be seen from various sides, the first side is communication between superiors to subordinates, the second side is communication between employees, and the third side is communication between employees and superiors. Communication as a transaction, namely communication is a process of understanding and sharing meaning. Communication itself is the formation of meaning between two or more people, in this context communication does not distinguish the sender and receiver of the message and is no longer oriented to the source because communication is dynamic.*

*This study aims to determine the principal's communication with the guardians of students in maintaining online learning synergies during the Covid-19 period at MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi. The subjects of this study were the principal, guardians of students and other teachers at MI Muntafiah. This type of research is qualitative research. Methods of collecting data using observation, interviews and documentation which then the data is analyzed using the method of analysis and validity of the data.*

*Based on this research, the synergy between the principal and the guardians of students is very influential in the online learning process, therefore, the synergy between the principal and the guardians of students uses via whatsapp, telephone and video calls to make it easier to get information quickly. Online learning is also able to increase students' independence in learning, that online learning is student-centered which causes them to be able to take more responsibility in their duties in learning.*

**Keywords:** *Communication, Synergy, Online Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan interaksi komponen yang esensial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Perpaduan keharmonisan, keseimbangan serta interaksi unsur esensial pendidikan, pada tahap operasional sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Pendidikan adalah suatu program yang dapat menyajikan dan mengelola arah perkembangan masyarakat di masa depan. Pendidikan didalam konsep pengembangan masyarakat merupakan suatu dinamisasi dalam perkembangan manusia yang beradab. Guna untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya kinerja kepala madrasah sebab kepala madrasah adalah orang yang sangat berperan penting dalam mengatur seluruh aktivitas kegiatan belajar mengajar. Kepala madrasah juga bertanggung jawab secara langsung terhadap pelaksanaan dan segala jenis bentuk peraturan, tata tertib yang harus dilaksanakan baik kepala madrasah atau wali murid.

Pendidikan merupakan suatu program yang dapat menyiapkan dan mengatur arah perkembangan masyarakat di masa depan. Pendidikan dalam konsep pengembangan masyarakat merupakan dinamisasi dalam pengembangan manusia

yang beradab. Guna untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas belajar mengajar. Factor yang mempengaruhinya, yaitu kinerja kepala madrasah karena kepala madrasah sangat berperan penting dalam mengatur seluruh aktivitas proses pembelajaran. Selain itu kepala madrasah juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan segala jenis dan bentuk tata tertib yang harus dilaksanakan. Baik tidaknya proses pembelajaran dimadrasah itu ditentukan oleh kinerja kepala madrasah, karena kepala madrasah adalah orang yang bertanggung jawab penuh atas segala apapun yang terjadi dimadrasah tersebut.

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan utama yang dilaksanakan didalam pengelolaan lembaga pendidikan dimadrasah. Kegiatan belajar mengajar terdiri berbagai unsur yang saling berkaitan dan saling mendukung anatara satu dengan lain. Unsur-unsur tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan alat penilaian. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus dikelola secara efektif dan efisien agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Manusia didalam kehidupan harus saling berkomunikasi, artinya seluruh manusia memerlukan orang lain atau masyarakat untuk saling berinteraksi atau berkomunikasi. Hal ini merupakan suatu bagian terpenting bahwa sebagian besar manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya. Madrasah sebagai sebuah organisasi memiliki bagian yang saling membutuhkan guna untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Melalui komunikasi interpersonal terjadi pertukaran informasi, gagasan, dan pengalaman. Komunikasi sendiri artinya pemberitahuan pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan (Hardjana, 2003:23).

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama maka diperlukan sinergitas yang baik yaitu dengan kepala madrasah, guru, wali murid dan siswa. Salah satunya berkomunikasi dengan baik. Komunikasi yang terjadi di sekolah terutama antara kepala madrasah, guru, wali murid dan siswa jika dilakukan secara baik dan intensif, maka akan mempengaruhi sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Proses komunikasi memerlukan adanya keterbukaan dan kerjasama yang harmonis antara kepala madrasah dengan wali murid agar tujuan yang diinginkan tercapai oleh lembaga pendidikan tersebut. Kepala madrasah sebagai pemimpin utama dalam suatu unit lembaga pendidikan yakni memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai manajer dan pengendali keputusan organisasi madrasah. Di samping ini sebagai pemimpin yang harus bertanggung jawab atas kepemimpinan pendidikan, sebagai manager, juga sebagai *decision maker*, kepala sekolah sebagai pihak pertama yang menentukan dinamika edukatif sekolah baik sisi kemajuan maupun kemunduran. Dalam hal ini, kepala sekolah merupakan tenaga kependidikan yang memiliki peran dan fungsi yang sangat berhubungan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Komunikasi dalam bidang pendidikan adalah hal yang paling mendukung agar terciptanya hubungan penyelenggaraan pendidikan. Komunikasi merupakan suatu tindakan yang terpenting dalam kehidupan manusia, begitupun juga dengan dunia pendidikan, komunikasi sangat diperlukan karena akan mempermudah dalam menghantarkan proses belajar mengajar dengan baik dan lancar. Kelemahan salah satu unsur dapat mempengaruhi keberhasilan yang dicapainya. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus dikelola secara efektif dan efisien agar

hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam kehidupan, manusia tidak lepas dari yang namanya berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa sebagian besar manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya. Dalam kehidupan manusia sering dipertemukan satu sama lainnya dalam suatu organisasi baik formal maupun informal. Sekolah sebagai sebuah organisasi memiliki berbagai bagian yang saling membutuhkan guna mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Melalui komunikasi terjadi pertukaran informasi, gagasan, dan pengalaman.

Keberhasilan komunikasi antara kepala madrasah dengan wali murid diharapkan akan mampu memberikan pengaruh terhadap disiplin kerja guru. Adanya komunikasi yang baik antara kinerja yang satu dengan yang lain diharapkan akan turut perkembangan kinerja guru dimadrasah. Dengan adanya keterbukaan maka guru dan wali murid akan merasa lebih akrab dan dapat dijadikan diskusi. Oleh karena itu, komunikasi menjadi topik yang sangat penting dalam upaya memperbaiki pendidikan.

Bidang pendidikan yang terdapat dimadrasah, dan perguruan tinggi telah menutup sistem PBM yakni (Proses Belajar Mengajar) yang biasanya dilakukan tatap muka kini berubah menjadi sistem pembelajaran melalui media online atau biasa disebut juga dengan istilah daring (dalam jaringan). Perubahan ini secara tidak langsung menuntut berbagai pihak untuk dapat mengikuti proses dan alurnya, agar sistem pembelajaran bisa tetap berjalan dengan baik. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka diperlukan kerjasama yang baik antara kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan dan siswa. Salah satunya dengan proses komunikasi yang baik. Komunikasi yang terjadi di madrasah terutama antara kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan jika dilaksanakan dengan baik dan intensif, maka akan mempengaruhi etika siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan itu peneliti bisa mengetahui bagaimana komunikasi kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring di MI muntafiah. Terkadang di masa pandemi seperti ini kepala madrasah dengan wali murid sangatlah jarang bahkan tidak sama sekali untuk berkomunikasi secara langsung dengan kepala madrasah, dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkannya maka dari itu peneliti tertarik dengan mengambil judul “Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021”.

#### **A. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana komunikasi kepala madrasah dengan wali murid pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana sinergitas kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana pembelajaran daring pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021?

4. Apa usaha kepala madrasah dalam menjaga sinergitas dengan wali murid di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021?

### **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui komunikasi kepala madrasah dengan wali murid pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui sinergitas kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pembelajaran daring pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.
4. Untuk mengetahui usaha kepala madrasah dalam menjaga sinergitas dengan wali murid di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.

### **C. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mendapatkan pengetahuan dan menambah wawasan pemikiran serta referensi terkait komunikasi kepala madrasah dengan wali murid dalam menjaga sinergitas pembelajaran daring pada masa covid-19.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang komunikasi kepala madrasah dengan wali murid dalam menjaga sinergitas pembelajaran daring pada masa covid-19.

##### b. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pendidik khususnya guru atau dosen agar pendidik bisa memahami bagaimana komunikasi kepala madrasah dengan wali murid dalam pembelajaran daring ini.

### **D. Penelitian Terdahulu**

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap karya tulis ada beberapa karya tulis dengan beberapa judul yang hampir sama yaitu :

1. *Komunikasi Antara Kepala Sekolah Dengan Para Guru Di MTS Al-Fitroh Cipondoh Kota Tangerang Tahun Ajaran 2011/2012 Oleh Ahmad Fahrudin.* Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penekatan grounded theory, yakni teoritisasi data. Sejumlah data teori yang diambil dari teori komunikasi akan diambil

sebagai bahan teoritisasi data selanjutnya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Mts Al fitroh Cipondoh Kota Tangerang. Hasil penelitiannya seperti: komunikasi kepala sekolah dengan para guru memiliki komunikasi satu arah yang artinya dalam aktifitas komunikasi ini seorang komunikator mengirim pesan kepada komunikator dengan baik dan tidak mementingkan timbal balik itu terjadi. Bentuk komunikasi kepala sekolah dengan para guru menggunakan dalam bentuk komunikasi saling mengisi, artinya melakukan komunikasi dari hati ke hati dalam momen dan tempat tertentu, melakukan pertemuan mingguan, membuka diri, selalu belajar, dan bertanya terhadap guru bagaimana perubahan dan perkembangan siswa.

2. *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI NU 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021 Oleh Zainul Haq.* Hasil penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan juga jenis penelitian lapangan yang bisa di sebut field research yaitu peneliti menggumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mencari masalah yang relevansinya. Pada umumnya di musim pandemi covid-19 seperti ini banyak sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lain yang menggunakan kegiatan belajar mengajar tidak seperti biasanya, yang awalnya saling berkomunikasi secara langsung, berbagi informasi secara langsung, kini kian berganti pada musim ini sekolah-sekolah menggunakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan cara daring (dalam jaringan) hal ini juga di lakukan oleh MI NU 31 yang menggunakan jaringan akses internet untuk proses kegiatan belajar mengajarnya. Maka untuk mencapai keberhasilan bersama mereka juga mengepentingkan kerjasama antara kepala sekolah dengan wali murid. Yaitu dengan meningkatkan dan mengembangkan prestasi siswa sehingga akan mengakibatkan pada perkembangan peserta didik.
3. *Pola Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Murid Di Sekolah Dasar Fajar Islami Tangerang Tahun Ajaran 2013/2014 Oleh Aulia Pratiwi.* Hasil penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif analisis, dimana pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai factor-faktor, sifat serta hubungan antara fenomena yang di teliti. Dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar fajar islami ini guru hanya berperan beberapa jam saja seperti memberikan materi, memberikan informasi yang penting lainnya dan selebihnya murid yang akan banyak berkomunikasi dengan orangtuanya di rumah. Begitupun guru berkomunikasi dengan orangtua murid guna untuk menanyakan bagaimana perkembangan siswa saat belajar di rumah.

## METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan dasar penelitian wawancara dengan narasumber yang berisi beberapa pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian.

### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Muntafiah dusun Sumberurip desa Barurejo Siliragung Banyuwangi.

### 3. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah kepala madrasah, guru, dan wali murid.

### 4. Sumber data

#### a. Data Primer

Data primer yang didapatkan untuk menunjang penelitian ini antara lain; (1) komunikasi kepala madrasah (2) sinergitas kepala madrasah (3) perencanaan belajar siswa (4) pelaksanaan belajar mengajar (5) evaluasi belajar (6) sistem pembelajaran daring (7) covid-19.

#### b. Data Sekunder

Adapun data yang akan didapatkan oleh peneliti diantaranya; (1) sejarah berdirinya MI Muntafiah (2) profil MI Muntafiah (3) visi dan misi MI Muntafiah (4) data guru MI Muntafiah (5) data siswa MI Muntafiah (6) stuktur kepengurusan MI Muntafiah (7) data prestasi MI Muntafiah.

### 5. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian pengumpulan data merupakan langkah penting, maka peneliti harus teliti dan terampil dalam mengumpulkan beberapa data yang valid. Menurut Mahsun (2014: 92) dalam menentukan faktor-faktor penentu wujud metode dan teknik penyediaan data maka pada dasarnya metode penyediaan data dikelompokkan menjadi tiga macam diantaranya adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

#### 1. Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan pencatatan dan pengamatan sistematis yang nampak pada objek penelitian. Teknik observasi digunakan untuk mengamati hal-hal yang secara langsung berhubungan dengan Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Dalam Menjaga Sinergitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.

#### 2. Wawancara

Moeloeng (2002: 135) mengemukakan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan data, dengan cara menggali sebuah informasi serta harapan-harapan subjek yang diinginkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan

pedoman wawancara dengan tujuan agar pelaksanaan wawancara berlangsung secara sistematis dan terarah. Wawancara untuk mencari data yang terkait dengan komunikasi dan sinergitas Kepala Madrasah dengan wali murid Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa catatan atau arsip lembaga pendidikan yang berhubungan dengan perencanaan program pendidikan, mutu pendidikan, serta temuan-temuan lain di lapangan yang berhubungan dengan tema penelitian terkait komunikasi dan sinergitas kepala madrasah dengan wali murid dan terkait pembelajaran daring.

### 6. Analisis data

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai bentuk macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan tujuan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

#### b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

### 7. Pemeriksaan keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ada 4 model triangulasi yaitu terdapat empat teknik pemeriksaan keabsahan, diantaranya adalah :1) triangulasi data; 2) triangulasi pengamat; 3) triangulasi teori; dan 4) triangulasi metode. Peneliti menggunakan hanya 2 triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Data, merupakan penggunaan berbagai macam data, seperti arsip, dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek.

b. Triangulasi pengamat, adalah adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya adalah pembimbing yang bertindak sebagai pengamat dari data yang telah dikumpulkan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil penelitian

- a. Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi.

Komunikasi merupakan suatu yang berupaya untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain. Komunikasi merupakan sesuatu pengiriman, penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami oleh penerima pesan. Suatu organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi, karena komunikasi merupakan sebuah sumber utama dari berlangsungnya sebuah organisasi. Dan didalam berkomunikasi, terutama di dalam sebuah madrasah juga membutuhkan adanya komunikasi begitu juga hal ini selaras dengan ungkapan kepala madrasah MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi Bapak Abdul Rahman, S.Pd.:

*“Bentuk komunikasi yang di lakukan adalah komunikasi berantai artiya bahawa komunikasi yang kita dapat harus disampaikan dengan cepat oleh wali kelas ke masing masing wali murid atau siswa jadi dalam situasi pandemi wali kelas di tuntutan untuk lebih aktif dalam menyampakan segala informasi yang di dapat. Seperti informasi yang terkait pada perubahan zona dari zona merah ke zona kuning maka ini akan mempengaruhi proses pembelajaran dari luring ke daring”.* (Wawancara, 04 juli 2021).

Komunikasi merupakan suatu yang berupaya untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain. Komunikasi merupakan sesuatu pengiriman, penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami oleh penerima pesan. (Syaiful Bahri Djamarah, 2017:14).

Komunikasi merupakan hal yang sangat mengikat erat dalam kesatuan organisasi. Komunikasi juga sangat membantu para anggota organisasi untuk tercapainya suatu tujuan organisasi. Berdasarkan wawancara dengan wali murid sekolah MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi maka dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa komunikasi yang bersifat santai atau informal lebih sering mereka terapkan dengan tujuan agar tidak merasa segan akan tetapi lebih kekeluargaan. Seperti yang di ungkapkan oleh ibu Fatimah selaku wali murid dari Amira siswi MI Muntafiah :

*“Saya sebagai wali murid berkomunikasi dengan kepala sekolah atau dengan wali kelas dengan via grup whatsapp sehingga kami lebih mudah mendapat informasi tentang sekolah untuk siswa. Komunikasi juga tergantung dengan situasi dan kondisi jadi lebih mudah di dapatkan”.* (wawancara 10 juli 2021).

Komunikasi dilakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain demi untuk memenuhi kebutuhannya, seperti halnya menjelaskan sesuatu. karena dengan komunikasi yang efektif lembaga atau organisasi dapat mempertahankan yang ada hingga sekarang masih berkiprah dibidang

pendidikan. Komunikasi juga memiliki usaha agar tetap sambung antara satu dengan yang lainnya. Seperti yang diungkapkan Kepala Madrasah Bapak Abdul Rakhman, S.Pd:

*“Komunikasi bagi kepala madrasah dalam situasi pandemic amat sangat penting agar proses pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik, dan salah satu instrument keberhasilan melaksanakan proses pembelajaran dalam situasi pandemic. Pandemic memberikan dampak terhadap dunia pendidikan ditutupnya sekolah ini tentu membuat pembelajaran harus dilakukan secara daring yang membuat intensitas pertemuan anatara guru dan murid ini tentu menjadi berkurang, maka tentu metode pembelajaran yang kita lakukan adalah daring usahanya orang tua harus bisa mendampingi dan bisa menggantikan guru selama pandemic kita buat grup masing-masing wali kelas dan disitu juga sudah ada wali kelas dan wali muridnya sehingga kemudian kegiatan dan pembelajaran agar tetap sinergi maka juga bisa membantu lewat grup itu. Jadi sekolah dan kepala sekolah harus mampu beradaptasi dengan lingkungan baik dalam kurikulum maupun dalam pembelajarannya sekolah tidak boleh berhenti oleh karena itu pembelajaran sekolah ini tentu beralih ke pembelajaran digital madrasah sudah membuat komunikasi yang lebih inten komunikasi yang lebih lebih sebagai acuan pandemic yang berubah-ubah.”(wawancara 04 juli 2021).*

- b. Sinergitas Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Pada Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Komunikasi di lakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, oleh karena itu pentingnya sinergitas dalam sebuah madrasah yang kuat anatara kepala sekolah dan wali murid dalam proses belajar mengajar. Sebuah madrasah perlu adanya sinergitas yaitu kerjasama antara kepala madrasah dengan wali murid guna untuk mendukung proses belajar mengajar. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Kepala Madrasah Bapak Abdul Rakhman, S.Pd.

*“sinergitas kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring saya rasa hanya bisa membangun pola komunikasi yang baik dalam hal ini guru juga berperan aktif dalam memberikan inofasi dan kreatifitasnya dalam menerapkan media ini, tentu factor yang sangat mendukung dan tentu memberikan pemahaman kepala wali murid guru melalui grup kelas masing masing bahwa madrasah pembelajaran daring ini menuntut peran kita guru wali murid sebagai pendamping selama proses pembelajaran daring dalam masa pandemic covid'19 sehingga pada wabah ini MI Muntafiah ini perlu mengangkat toleransi pada masing masing kondisi agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran daring ini menjadi baik tidak ada pihak yang saling menyalahkan karena semua ini adalah hal yang baru yang tentu ini tidak boleh untuk berhenti untuk proses pembelajaran, kita ini juga membangun aksi gotong royong kepada wali murid dalam hal sangat mengingatkan protocol kesehatan.*

*Seperti perubahan zona atau perubahan pembelajaran luring ke daring”.(wawancara 04 juli 2021).*

Keterlibatan orangtua dan masyarakat sangat berguna sekali karena dapat memberikan manfaat bagi siswa, orangtua, masyarakat serta sekolah. Sama seperti halnya pendidikan disaat ini yang menggunakan sistem jaringan *online* atau bisa di sebut juga dengan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini menyebabkan wali murid harus ikut andil dalam proses belajar mengajar, karena seluruh sekolah itu menggunakan sistem daring.

Sinergitas wali murid dengan guru adalah suatu usaha dalam mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan dan mengembangkan akademik siswa. Kepala madrasah dan wali murid memiliki ikatan yang erat sehingga iklim organisasi di sekolah senantiasa terjaga dengan baik. Hal ini juga diungkapkan oleh wali murid:

*“sekarang zaman sudah canggih, jadi kalo ada keperluan mendesak untuk sekolah atau sekolah untuk siswa atau wali murid ya tinggal chat via whatsapp. Kami juga memiliki grup di whatsapp yang dibuatkan wali kelas masing-masing guna untuk memudahkan wali kelas memamantau anak didik atau memberi informasi kepada anak didik, sehingga kita tidak perlu susah payah untuk mendapatkan informasi yang kita butuhkan”. (wawancara 10 juli 2021).*

c. Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan utama yang dilaksanakan didalam pengelolaan lembaga pendidikan di madrasah. Kegiatan belajar mengajar terdiri berbagai unsur yang saling berkaitan dan saling mendukung anatara satu dengan yang lain. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik, apabila siswa lebih aktif dibandingkan guru. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Begitu juga diungkapkan oleh Bapak Abdul Rakhman, S.Pd:

*“saya sebagai kepala madrasah memiliki 3 metode untuk pembelajaran daring pada masa covid ini yaitu:*

- 1. melakukan pendampingan atau bimbingan kepada semua guru, mulai dari tahapan proses perencanaan pembelajaran sampai evaluasi setiap 1 minggu sekali.*
- 2. dengan cara home schooling artinya guru mengadakan home visit di rumah dalam waktu tertentu dan cara ini juga sebagai solusi kepada sebageian siswa yang tidak mempunyai alat teknologi atau hp andrid.*
- 3. pembelajaran dengan metode blended learning metode ini menggunakan 2 metode sekaligus dalam artian metode ini menggunakan sistem daring dan vidio converence jadi mengajar dengan jarak juga masih bisa berinteraksi satu sama lain”. (wawancara 04 juli 2021).*

Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik, apabila siswa lebih aktif dibandingkan guru. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Hal ini juga diungkapkan oleh ibuk Fatimah selaku wali murid di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi yang mana juga merasakan sebagai pendidik secara tidak langsung pada pandemic ini:

*"saya sendiri aslinya merasa tidak nyaman jika anak saya sekolah di rumah atau sekolah menggunakan sistem daring karena saya sendiri merasa kesulitan mengajarnya. Selain itu saya juga merasa kurang totalitas dalam menggantikan posisi guru ketika di rumah".* (wawancara 04 juli 2021).

d. Usaha Kepala Madrasah Dalam Menjaga Sinergitas Dengan Wali Murid Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Komunikasi bagi kepala madrasah dalam situasi pandemic ini amat sangat penting agar proses pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik, salah satu instrumen keberhasilan melaksanakan proses pembelajaran dalam situasi pandemic ini yaitu dengan saling mengerti antara satu dengan lain. Hal ini di ungkapkan oleh Bapak Kepala Madrasah Bapak Abdul Rakhman, S.Pd:

*"Pandemic memberikan dampak terhadap dunia pendidikan ditutupnya sekolah ini tentu membuat pembelajaran harus dilakukan secara daring yang membuat intensitas pertemuan anatara guru dan murid ini tentu menjadi berkurang, maka tentu metode pembelajaran yang kita lakukan adalah daring usahanya orang tua harus bisa mendampingi dan bisa menggantikan guru selama pandemic kita buat grup masing-masing wali kelas dan disitu juga sudah ada wali kelas dan wali muridnya sehingga kemudian kegiatan pembelajaran agar tetap sinergi maka juga bisa membantu lewat grup itu. Jadi sekolah dan kepala sekolah harus mampu beradaptasi dengan lingkungan baik dalam kurikulum maupun dalam pembelajarannya sekolah tidak boleh berhenti oleh karena itu pembelajaran sekolah ini tentu beralih ke pembelajaran digital. sekolah sudah membuat komunikasi yang lebih inten komunikasi yang lebih sebagai acuan pandemic yang berubah-ubah."* (wawancara 04 juli 2021).

kedudukan kepala madrasah benar-benar orang yang terpilih menjadi kepala madrasah, dengan beberapa syarat yang diajukan diharapkan unsur di dalam lembaga pendidikan tersebut dapat lebih meningkat yang akhirnya tujuan pendidikan dapat tercapai.

Wali murid dan kepala madrasah memiliki ikatan yang erat, sehingga iklim organisasi di madrasah senantiasa terjaga dengan baik. Penggunaan *media sosial* pada saat ini sudah sangat membudaya dan sudah digunakan banyak orang pada umumnya untuk sarana berkomunikasi. Penggunaan *handphone* secara umum mempunyai dua fasilitas dalam penyampaian pesan yakni penyampaian pesan secara lisan dengan berbicara langsung lewat ponsel artinya melakukan telepon atau *video call* dan komunikasi secara tertulis atau melalui *chatting*. Hal ini yang dilakukan oleh kepala Madrasah MI Muntafiah

jika ada kebutuhan yang mendesak dengan guru atau wali murid. Hal ini di ungkap kan oleh Ibuk Fatimah:

*“sekarang ini zaman sudah semakin canggih, dulu jika ada keperluan mendesak harus mencari dan ketemu orangnya langsung. Kalo sekarang kan sudah enak kalau ada keperluan yang mendesak tinggal chatting melalui whatsapp atau telephone kalau mau juga video call agar lebih jelas”.* (wawancara 04 juli 2021).

Penjelasan kepala madrasah di atas dapat di simpulkan bahwa wali murid bisa mengerti dengan kondisi yang ada pada saat ini. Seperti sistem madrasah yang kian berganti seiring berjalannya waktu hal ini menjadikan tercapainya proses belajar mengajar pada saat pandemic covid-19.

## 2. Pembahasan

### a. Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Organisasi di sebuah lembaga tidak akan efektif apabila interaksi antara orang-orang yang tergabung dalam lembaga tidak pernah ada komunikasi. Komunikasi menjadi sangat penting, karena aktivitas tempat pimpinan atau kepala sekolah meluangkan waktunya untuk menginformasikan sesuatu dengan cara tertentu kepada seseorang atau bawahan. Dengan komunikasi, maka proses pembelajaran daring di MI Muntafiah akan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, kepala Madrasah MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi, memiliki karakter yang baik dalam mengelola komunikasi atau hubungannya dengan para wali murid dalam berkomunikasi, komunikasi yang sering digunakan di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi adalah dengan menggunakan komunikasi berantai artinya bahawa komunikasi yang kita dapatkan harus disampaikan dengan cepat oleh wali kelas ke masing masing wali murid. Seperti halnya memberikan masukan ketika rapat, memberi nasehat ketika ada anggota lain yang mulai menyimpang dari pekerjaan serta memberikan semangat. Komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan atau penyampaian, warta atau berita atau informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau pihak) lain, dalam usaha mendapatkan saling pengertian (Wursanto, 1990:31).

### b. Sinergitas Kepala Madrasah Dengan Wali Murid Pada Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Komunikasi di lakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, oleh karena itu pentingnya sinergitas dalam sebuah madrasah yang kuat anatara kepala madrasah dan wali murid dalam proses belajar mengajar. Sebuah madrasah perlu adanya sinergitas yaitu kerjasama antara kepala madrasah dengan wali murid guna untuk mendukung proses belajar mengajar. Keterlibatan orangtua dan masyarakat sangat berguna sekali karena dapat memberikan manfaat bagi siswa, orangtua, masyarakat serta madrasah. Sama seperti halnya pendidikan disaat ini yang menggunakan sistem

jaringan *online* atau bisa disebut juga dengan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini menyebabkan wali murid harus ikut andil dalam proses belajar mengajar.

Sekarang zaman sudah canggih jika ada keperluan mendesak untuk madrasah untuk siswa atau wali murid langsung tinggal chat atau menghubungi via *whatsapp*. Dan juga memiliki grup di *whatsapp* yang dibuatkan wali kelas masing-masing guna untuk memudahkan wali kelas memamantau anak didik atau memberi informasi kepada anak didik, sehingga kita tidak perlu susah payah untuk mendapatkan informasi yang kita butuhkan.

c. Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Pembelajaran yang umum pada masa covid-19 ini yaitu pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring itu sendiri adalah sebuah proses belajar mengajar yang menggunakan jaringan internet berbasis elektronik. Dengan dikembangkannya jaringan internet sehingga dikembangkan dalam bentuk web. Sehingga siswa dapat belajar sebeagaimana biasanya. Elektronik yang dahulu hanya bisa digunakan untuk berkomunikasi, game, main *media social* saja, kini elektronik juga bisa untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran daring di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi menggunakan sistem daring dengan menggunakan 3 metode yaitu: dengan melakukan pendampingan atau bimbingan kepada semua guru, mulai dari tahapan proses perencanaan pembelajaran sampai evaluasi setiap 1 minggu sekali, dengan cara *home schooling* artinya guru mengadakan *home visit* di rumah dalam waktu tertentu dan cara ini juga sebagai solusi kepada sebaigian siswa yang tidak mempunyai alat teknologi atau HP android, pembelajaran dengan metode *blended learning* metode ini menggunakan 2 metode sekaligus dalam artian metode ini menggunakan sistem daring dan *vidio converence* jadi mengajar dengan jarak juga masih bisa berinteraksi satu sama lain.

d. Usaha Kepala Madrasah Dalam Menjaga Sinergitas Dengan Wali Murid Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi

Komunikasi bagi kepala madrasah dalam situasi pandemic ini amat sangat penting agar proses pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik, salah satu instrumen keberhasilan melaksanakan proses pembelajaran dalam situasi pandemic ini yaitu dengan saling mengerti antara satu dengan yang lain. Sinergitas wali murid dengan guru adalah suatu usaha dalam mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan dan mengembangkan akademik siswa.

Usaha kepala madrasah yang ada didalam lembaga pendidikan di MI Muntafiah dengan cara Penggunaan *media sosial* yang saat ini sudah sangat membudaya dan sudah digunakan banyak orang pada umumnya untuk sarana berkomunikasi. Penggunaan *handphone* secara umum mempunyai dua fasilitas dalam penyampaian pesan yakni penyampaian pesan secara lisan dengan berbicara langsung lewat

ponsel artinya melakukan telepon atau *video call* dan komunikasi secara tertulis atau melalui *chatting*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring di MI Muntafiah Sumberuip Barurejo Banyuwangi yaitu menggunakan cara dengan komunikasi berantai maksudnya komunikasi yang baru di dapat harus segera tersampaikan dengan cepat, guna agar wali murid dan siswa dapat mendapatkan informasi terbaru atau tidak ketinggalan informasi. Melalui via *whatsapp* yang di buat oleh masing-masing wali kelas yang didalamnya berisi kepala sekolah wali kelas dan wali murid.
2. Sinergitas kepala madrasah dengan wali murid pada pembelajaran daring pada masa covid-19 di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi yaitu dengan membangun pola kounikasi yang baik yang dalam hal ini kepala madrasah dan guru berperan aktif dalam memberikan inofasi dan kreatifitasnya dalam menerapkan media pembelajaran daring ini. Selain itu juga menggunakan aksi gotong royong dengan wali murid guna meningkatkan protocol kesehatan dan mempererat sinergitas antara kepala sekolah dengan wali murid.
3. Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi dalam hal ini MI Muntafiah menggunakan 3 metode yaitu: (a) Metode pendampingan atau bimbingan (b) *Home Schooling* (c) *Blended Learning*.

Usaha Kepala Madrasah Dalam Menjaga Sinergitas Dengan Wali Murid Di MI Muntafiah Sumberurip Barurejo Banyuwangi yaitu dengan berkomunikasi menggunakan via *telephone* atau dengan via *whatsapp* yang membantu agar proses pembelajaran daring ini berjalan dengan lancar. Begitupun dengan orang tua atau wali murid harus bisa mendampingi dan bisa menggantikan profesi guru selama pandemic yang mana kita dari pihak sekolah membuatkan grup di *whatsapp* agar wali kelas atau kepala madrasah juga bisa memantau dari kejauhan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal, (2011) *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Danim, Sudarwan, (2011) *Pengantar Kependidikan*, Bandung: ALFABETA ,cv.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indoneisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988: 420, 796

- Departemen Agama RI. 1996. *Al-Qur'an al-karim dan terjemahannya*, Semarang: Toha Putra
- Effendy, Onong Uchjana. (1989) *Kamus Komunikasi*. Bandung : PT. Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. (1986) *Dimensi Dimensi Komunikasi, Bandung : Alumni*.
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marini, M.E. Arita, DR, Ir. (2004) *Manajemen Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, khoirul, (2017) *Teknologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Munadi, Yudhi, (2008) *Media Pembelajaran*, Cipayung: Gaung Persada (GP) press.
- M. Rogers, Everet. 2005. *Communication in Organization*. New York: Gramedia.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Widyastuti, Ana, (2021) *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh daring luring, BdR*, Jakarta: PT Gramedia.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teori dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- ([http://www.wikipedia-wiki/orang\\_tua.com](http://www.wikipedia-wiki/orang_tua.com)14/08/2011)



